



► PILKADA 2024

Potensi Kerawanan Mulai Dipetakan

UMBULHARJO—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja mulaiancang-ancang dengan mitigasi kerawanan dalam pelaksanaan Pilkada Kota Jogja 2024.



Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryo Samudro, mengatakan pemetaan kerawanan pada pilkada dimungkinkan terjadi karena beberapa sebab, misalnya karena persoalan pencalonan atau kandidat dari masing-masing partai politik (partai). Selain itu, kerawanan juga bisa terjadi lantaran angka partisipasi pada pilkada tak setinggi dalam pelaksanaan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. "Dimensi pemilih itu yang berpotensi memicu kerawanan. Selain itu, angka partisipasi pemilih dalam pilkada tidak setinggi pilpres, hanya 77 persen pada Pilkada 2017," ujar Harsya saat ditemui, Kamis (23/5).

Di sisi lain, tahapan kampanye pilkada juga menjadi bibit kerawanan atau rawan gesekan. Gangguan ketenteraman dan ketertiban dikhawatirkan terjadi. Untuk itu, Harsya mendorong para peserta pilkada untuk tak melaksanakan kampanye terbuka.

Kampanye, menurutnya, dapat dilakukan dengan menonjolkan program, dialog, hingga kampanye *door to door*. Harsya menambuhkan tahapan penghitungan hingga rekapitulasi suara juga meningkatkan potensi kerawanan. "Pada Pilkada 2017 kami punya pengalaman rekapitulasi yang sedikit bergejolak. Karena surat suara tidak sah sangat tinggi yakni mencapai 14.000, dan selisihnya cuma 1.000. Kemudian kerawanan lainnya yakni rekapitulasi di kecamatan/kemantren juga tinggi sehingga berpotensi memunculkan gangguan keamanannya," katanya.

KPU Kota Jogja, menurut Harsya, hingga kini masih merumuskan target jumlah pemilih pada pilkada mendatang. Meski demikian, Harsya optimistis angkanya bisa melampaui angka partisipasi Pilkada 2017 yang mencapai 77%. KPU akan fokus pada kaum marginal dan minoritas. Sebab, menurutnya, keduanya kurang tersentuh informasi terkait dengan pilkada. "Kami harus punya mitigasi dan kolaborasi dengan seluruh *stakeholder* untuk mengurangi angka kerawanan yang tinggi. Kami berupaya menurunkan secara pelan-pelan," katanya. (Afi Anissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005